

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner kepada pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan yang menjadi responden kuesioner yang diperoleh dari responden tersebut merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden. Adapun berikut beberapa karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

##### a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	72	60%
2	Perempuan	48	40%
<b>Total</b>		120	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket menyatakan bahwa responden laki-laki adalah sebanyak 72 orang atau 60% dan responden perempuan sebanyak 48 orang atau 40%. Dari keterangan tersebut mayoritas pedagang di Pasar Halong lebih banyak laki-laki daripada perempuan. Kenyataan ini sesuai dengan ajaran Islam bahwa laki-laki adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mencari nafkah keluarga. Pada keluarga yang sudah mapan, biasanya istri tinggal dirumah, sementara suami bekerja di pasar atau di kantor.<sup>1</sup> Jumlah pedagang perempuan sebesar 35% atau 48, hal tersebut dikarenakan wanita saat

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Sukses Bisnis Ala Orang Alabio: Sebuah Model Penerapan Ekonomi Islami dalam Bisnis*, Cet. I (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Prisma, 2013), hlm. 87.

ini memiliki peran ganda, yaitu selain sebagai ibu rumah tangga mereka juga bisa menghasilkan pendapatan untuk menopang ekonomi keluarga.

#### b. Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	F	%
1	21-25 Tahun	7	5,833%
2	26-30 Tahun	16	13,33%
3	31-35 Tahun	35	29,16%
4	>35 Tahun	62	51,66%
<b>Total</b>		120	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu 21-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun dan >35 tahun. Melalui penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa proporsi yang terbanyak adalah umur >35 tahun yaitu sebanyak 51,66% atau 62 orang. Hal ini dikarenakan pada umumnya pengusaha yang berusia 21 – 35 tahun masih dianggap berisiko untuk memulai bisnis. Usia yang ideal untuk berbisnis ialah 35 tahun ke atas karena pada umur tersebut seseorang telah memiliki banyak pengalaman dan matang dalam berbisnis.<sup>2</sup>

#### c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	F	%
1	SD sederajat	40	33.33%
2	SMP sederajat	30	25%
3	SMA sederajat	35	29,16%
4	(D3, S1, S2, S3)	15	12,5%
<b>Total</b>		120	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

<sup>2</sup>Siska Amelie, *Usia Ideal Untuk Mulai Bisnis*. [https:// www.liputan6.com/bisnis/read/739376/usia-ideal-untuk-mulai-berbisnis](https://www.liputan6.com/bisnis/read/739376/usia-ideal-untuk-mulai-berbisnis), (07 Agustus 2018).

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner responden berdasarkan pendidikan ini dimana proporsi SD sebanyak 33,33%, SMP sebanyak 25%, SMA sebanyak 29,16% dan Perguruan tinggi sebanyak 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pedagang di pasar Halong masih tergolong rendah. Hal tersebut dilihat mayoritas pendidikan terakhir responden ialah SD sederajat sebesar 33,33% atau 40 orang. Hal ini bukan dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran terhadap pentingnya belajar, tetapi lebih dipengaruhi kurangnya kemampuan untuk biaya sekolah yang lebih tinggi, serta dorongan dari keluarga untuk meneruskan usaha berdagang yang turun temurun. Bukti kondisi ini dapat dilihat adanya beberapa pedagang yang telah lulus perguruan tinggi sebesar 12,5% atau 15 orang dan juga sebagian besar pedagang telah menempuh pendidikan.

## **B. Data Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Pasar Halong**

Pasar Halong resmi didirikan pada tahun 1993. Pasar ini merupakan pasar tradisional rakyat yang bersifat terpadu dimana seluruh fasilitas pasarnya adalah aset Pemerintah Kota Balangan yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar di bawah naungan Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan yang menangani tentang seluruh pedagang pasar Halong baik pedagang toko ataupun pedagang lapak.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Dokumen/Arsip Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan.

Pasar Halong merupakan salah satu pasar yang terletak di Kabupaten Balangan, tepatnya di Jalan Pembangunan, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Pasar Halong menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat dari penjual sayur, ikan asin, baju, kaset, kosmetik, sembako, pecah belah, warung makan dan jajanan lainnya. Pasar tersebut memiliki lokasi yang strategis dipusat keramaian kecamatan berada didekat perempatan jalan. Pasar ini adalah pasar mingguan yang beroperasi pada hari Sabtu dari jam 06.00 WITA sampai dengan 12.00 WITA.

Pada awal 2015, pemerintah bekerjasama dengan pemerintah kabupaten Balangan untuk melakukan revitalisasi pasar tersebut dan pada awal 2017 pasar tersebut telah selesai dibangun dan diresmikan. Pasar Halong mempunyai 172 pedagang yang terbagi menjadi 72 pedagang toko dan 100 pedagang lapak.

Tabel 4.4 Jumlah Pedagang Berdasarkan Blok Pasar Halong Kabupaten Balangan

<b>Blok</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
A	Lapak	20
	Toko	12
B	Lapak	20
	Toko	12
C	Lapak	20
	Toko	12
D	Lapak	18
	Toko	20
E	Lapak	20
	Toko	18
<b>Jumlah</b>		<b>172</b>

Sumber: Pengelola Pasar

## 2. Dampak Revitalisasi Pasar

Setelah peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan di Pasar Halong, peneliti menemukan beberapa dampak revitalisasi pasar, yaitu:

### a. Modal

Revitalisasi pasar dengan membangun toko dan lapak mengharuskan pedagang yang menghuni toko untuk membayar sewa sebesar Rp.3.000.000 pertahun, sebelum dilakukan revitalisasi pedagang hanya membayar Rp.20.000 perbulan. Hal tersebut menyebabkan perubahan pada modal berdagang. Adapun tabel jumlah modal berdagang responden:

Tabel 4.5 Modal Berdagang Sebelum dilakukan Revitalisasi Pasar

No.	Modal Perbulan	F	%
1	Rp.4.000.000 – Rp.5.000.000	11	9,17%
2	Rp.5.000.000 – Rp.6.000.000	35	29,17%
3	Rp.6.000.000 – Rp.7.000.000	32	26,67%
4	Rp.7.000.000 – Rp.8.000.000	27	22,5%
5	>Rp.8.000.000	15	12,5%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Tabel 4.6 Modal Responden Setelah dilakukan Revitalisasi Pasar

No.	Modal Perbulan	F	%
1	Rp.4.000.000 – Rp.5.000.000	5	4,17%
2	Rp.5.000.000 – Rp.6.000.000	19	15,83%
3	Rp.6.000.000 – Rp.7.000.000	27	22,5%
4	Rp.7.000.000 – Rp.8.000.000	40	33,33%
5	>Rp.8.000.000	29	24,17%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari hasil penelitian, dapat diketahui pedagang yang melakukan penambahan modal setelah dilakukan revitalisasi pasar adalah sebanyak 111 orang. Dari data tersebut pada umumnya pedagang di pasar Halong yang memiliki modal relatif besar Rp.7.000.000 – Rp.8.000.000 dan modal >Rp.8.000.000

memperoleh pendapatan sebesar Rp. >Rp.5.000.000 perbulan, sedangkan pedagang yang memiliki modal relatif kecil Rp.4.000.000 – Rp.5.000.000 memperoleh pendapatan sebesar <Rp.3.000.000. Jadi besar kecilnya modal sangat memengaruhi besarnya tingkat pendapatan.

#### b. Jam Kerja

Setelah dilakukan revitalisasi pasar, pasar menjadi tertata rapi dan bersih sehingga membuat pengunjung ramai. Hal tersebut menyebabkan banyak pedagang menambah jam kerja mereka. Sebelum dilakukan revitalisasi pasar rata-rata pedagang hanya berjualan dari jam 07.00 WITA sampai dengan jam 12.00 WITA, namun setelah dilakukan revitalisasi pasar banyak pedagang yang menambah jam kerja mereka. Berikut tabel jumlah jam kerja pedagang:

Tabel 4.7 Jumlah Jam Kerja Pedagang Sebelum dilakukan Revitalisasi Pasar

No.	Jumlah Jam Kerja Perhari	F	%
1	6 jam	67	55,83%
2	7 jam	45	37,5%
3	8 jam	8	6,67%
4	9 jam	0	0%
5	>9 jam	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Tabel 4.8 Jumlah Jam Kerja Pedagang Setelah dilakukan Revitalisasi Pasar

No.	Jumlah Jam Kerja Perhari	F	%
1	6 jam	4	3,33%
2	7 jam	52	43,33%
3	8 jam	24	20%
4	9 jam	40	33,33%
5	>9 jam	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari hasil penelitian, dapat diketahui pedagang yang menambah jam kerja setelah dilakukan revitalisasi pasar adalah sebanyak 74 orang . Data tersebut

menunjukkan bahwa pedagang dipasar Halong yang memiliki jam kerja besar yaitu selama 9 jam dalam sehari atau 36 jam dalam sebulan mendapatkan pendapatan yang relatif lebih besar dari pedagang yang memiliki jam kerja yang sedikit yaitu selama 6 jam perhari atau 24 jam perbulan. Namun, besar kecilnya jumlah jam kerja yang digunakan oleh pedagang salah satunya dipengaruhi oleh jenis barang yang dijual, misalnya pedagang yang menjual sayur, ikan, ayam, dan warung makan. Mereka mempunyai jam kerja yang relatif sedikit dibandingkan dengan dengan pedagang menjual djenis dagangan berupa baju, kerudung, sepatu, peralatan rumah tangga dan lain-lain karena jenis barang yang dijual lebih awet.

#### c. Lokasi

Setelah dilakukan revitalisasi pasar, UPT pasar melakukan kebijakan dengan menata ulang letak para pedagang dimaksudkan agar pasar terlihat lebih rapi, hal tersebut menyebabkan banyaknya para pedagang yang menempati toko atau lapak letaknya berbeda dari sebelumnya. 33 pedagang berpendapat bahwa setelah revitalisasi lokasi berdagang mereka kurang strategis dan merasa kesulitan dalam mencapai pembeli, 49 pedagang berpendapat bahwa lokasi berdagang mereka letaknya strategis dan mudah dalam mencapai pembeli, dan 38 pedagang berpendapat bahwa lokasi berdagang mereka sama saja seperti sebelumnya.

#### d. Pendapatan

Setelah dilakukan revitalisasi pasar, ada 3 dampak yang terjadi yaitu perubahan modal, jam kerja, dan lokasi. Ketiga dampak tersebut tentunya berpengaruh terhadap pendapatan baik berpengaruh positif maupun negatif. Berikut tabel jumlah pendapatan pedagang:

Tabel 4.9 Pendapatan Pedagang Sebelum dilakukan Revitalisasi Pasar

No.	Pendapatan Perbulan	F	%
1	<Rp.3.000.000	4	3,33%
2	Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000	57	47,5%
4	>Rp.5.000.000	59	49,17%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Tabel 4.10 Pendapatan Pedagang Setelah dilakukan Revitalisasi Pasar

No.	Pendapatan Perbulan	F	%
1	<Rp.3.000.000	1	0,83
2	Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000	46	38,33%
4	>Rp.5.000.000	73	60,83%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari hasil penelitian, dapat diketahui pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan setelah revitalisasi pasar adalah sebanyak 101 orang.

### C. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi terhadap pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan sebagai berikut:

#### 1. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Modal ( $X_1$ )

##### a. Modal Sendiri ( $X_{1.1}$ )

Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Mendapatkan Modal Berdagang dari Dana Sendiri

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	4	3,33%
3	Netral	-	0%
4	Setuju	10	8,33%

Lanjutan Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Mendapatkan Modal Berdagang dari Dana Sendiri

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Setuju	106	88,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 88,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 8,3%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 3,33%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa pedagang mendapatkan modal berdagang dari dana sendiri hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 106 orang.

b. Penambahan Modal Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar ( $X_{1.2}$ )

Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar Saya Menambah Modal Berdagang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	5	4,17%
3	Netral	4	3,33%
4	Setuju	27	22,50%
5	Sangat Setuju	84	70%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 70%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 22,50%, dan disusul jawaban tidak setuju sebesar 4,17%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 3,33%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa setelah dilakukan

revitalisasi pasar, pedagang menambah modal berdagang hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 84 orang.

c. Modal Sendiri (X<sub>1.3</sub>)

Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar, Saya Mendapatkan Modal Berdagang dari Dana Sendiri

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	3	2,50%
3	Netral	17	14,17%
4	Setuju	12	10%
5	Sangat Setuju	88	73,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 73,33%, kemudian disusul jawaban netral sebesar 14,17%, dan disusul jawaban setuju sebesar 10%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 2,50%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa setelah dilakukan revitalisasi pasar, pedagang mendapat modal dari dana sendiri hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 88 orang.

d. Modal Investasi (X<sub>1.4</sub>)

Tabel 4.14 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Modal Berdagang Saya Gunakan untuk Sewa Toko/lapak

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	2	1,67%
3	Netral	-	0%
4	Setuju	54	45%
5	Sangat Setuju	64	53,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 53,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 45%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1,67%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa modal berdagang digunakan untuk membayar sewa toko/lapak hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 64 orang.

e. Modal Investasi ( $X_{1.5}$ )

Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Modal Berdagang Saya Gunakan untuk Membeli Peralatan dan Perlengkapan Berdagang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%
3	Netral	-	0%
4	Setuju	54	45%
5	Sangat Setuju	64	53,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak yaitu sebesar 53,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 45%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa modal berdagang digunakan untuk membeli peralatan dan perlengkapan untuk berdagang hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 64 orang.

f. Modal Kerja ( $X_{1.6}$ )

Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Modal Berdagang Saya Gunakan untuk Membeli Bahan Baku untuk Berdagang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	1	0,83%
3	Netral	-	0%

Lanjutan Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Modal Berdagang Saya Gunakan untuk Membeli Bahan Baku untuk Berdagang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
4	Setuju	48	40%
5	Sangat Setuju	71	59,17%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 59,17%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 40%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 0,83%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa modal berdagang digunakan untuk membeli bahan baku untuk berdagang hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 71 orang.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal (X<sub>1</sub>)

No.	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	%
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Modal Sendiri	-	0%	4	3,33%	-	0%	10	8,33%	106	88,33%	120	100%
2	Penambahan Modal	-	0%	5	4,17%	4	3,33%	27	22,50%	84	70%	120	100%
3	Modal Sendiri	-	0%	3	2,50%	17	14,17%	12	10%	88	73,33%	120	100%
4	Modal Investasi	-	0%	2	1,67%	-	0%	54	45%	64	53,33%	120	100%
5	Modal Investasi	-	0%	-	0%	-	0%	54	45%	64	53,3%	120	100%
6	Modal Kerja	-	0%	1	0,83%	-	0%	48	40%	71	59,17%	120	100%

Sumber: hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Keterangan:

1: Sangat Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

2. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Jam Kerja ( $X_2$ )

a. 7 jam per hari ( $X_{2.1}$ )

Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Berdagang di Pasar Selama 7 Jam perhari

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	1,67%
2	Tidak Setuju	66	55%
3	Netral	-	0%
4	Setuju	13	10,83%
5	Sangat Setuju	39	32,50%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 55%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 32,50% dan disusul jawaban setuju sebesar 10,83%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1,67%. Jadi, mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan berdagang di pasar selama 7 jam per hari hal ini dikarenakan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 66 orang.

b. Penambahan Jam Kerja Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar ( $X_{2.2}$ )

Tabel 4.19 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar, Saya Berusaha untuk Menambah Jam Berdagang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	20	16,67%
3	Netral	26	21,67%
4	Setuju	28	23,33%
5	Sangat Setuju	46	38,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 38,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 23,33% dan disusul jawaban netral sebesar 21,67%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 16,67%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa setelah dilakukan revitalisasi pasar, pedagang menambah jam kerja hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang.

c. Lebih dari 8 Jam perhari (X<sub>2.3</sub>)

Tabel 4.20 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar, Saya Berdagang Lebih dari 8 Jam perhari

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,83%
2	Tidak Setuju	52	43,33%
3	Netral	27	22,50%
4	Setuju	26	21,67%
5	Sangat Setuju	14	11,67%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 43,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 21,67% dan disusul jawaban netral sebesar 22,50%. Responden yang menjawab sangat setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 11,67%. Jadi, mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan. Setelah dilakukan revitalisasi pasar responden tidak berdagang lebih dari 8 jam perhari hal ini dikarenakan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 52 orang.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Jam Kerja ( $X_2$ )

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		1		2		3		4		5		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7 Jam perhari	2	1,67 %	66	55%	-	0%	13	10,83 %	39	32,50%	120	100%
2	Penambahan Jam Kerja	-	0%	20	16,67 %	26	21,6 7%	28	23,33 %	46	38,33%	120	100%
3	Lebih 8 Jam perhari	1	0,83 %	52	43,33 %	27	22,5 0%	26	21,67 %	14	11,67%	120	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Keterangan:

1: Sangat Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

### 3. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Lokasi ( $X_3$ )

#### a. Tersedianya Sumber Daya ( $X_{3.1}$ )

Tabel 4.22. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Memudahkan Saya Mendapatkan Bahan Baku untuk Berdagang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%
3	Netral	6	5%
4	Setuju	14	11,67%
5	Sangat Setuju	100	83,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 83,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 11,67%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling

sedikit yaitu sebesar 5%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa lokasi berdagang saat ini mudah dalam mendapatkan bahan baku untuk berdagang hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 100 orang.

b. Tersedianya Sumber Daya ( $X_{3,2}$ )

Tabel 4.23 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Memudahkan Saya Mendapatkan Karyawan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	7	5,83%
3	Netral	8	6,67%
4	Setuju	10	8,33%
5	Sangat Setuju	95	79,17%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 79,17%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 8,33% dan disusul jawaban netral sebesar 6,67%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 5,83%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa lokasi berdagang saat ini mudah dalam mendapatkan karyawan hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 95 orang.

c. Tersedianya Sumber daya ( $X_{3,3}$ )

Tabel 4.24 Jawaban Responden Terhadap Transportasi Mudah Diperoleh untuk Pergi Berdagang kepasar

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	33	27,50%
3	Netral	38	31,67%
4	Setuju	16	13,33%

Lanjutan Tabel 4.24 Jawaban Responden Terhadap Transportasi Mudah Diperoleh untuk Pergi Berdagang kepasar

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Setuju	33	27,50%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 31,67%, kemudian disusul jawaban setuju dan tidak setuju sebesar 27,50%. Responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 13,33%. Jadi, mayoritas responden memilih netral pada pernyataan transportasi mudah diperoleh untuk pergi berdagang kepasar hal ini dikarenakan responden yang menjawab netral sebanyak 38 orang

#### d. Pilihan Pribadi Wirausahawan ( $X_{3.4}$ )

Tabel 4.25 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Sesuai dengan Keinginan Saya

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	3	2,50%
3	Netral	5	4,17%
4	Setuju	18	15%
5	Sangat Setuju	94	78,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 78,33%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 15% dan disusul jawaban netral sebesar 4,17%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 2,50%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa lokasi berdagang saat ini sesuai dengan

yang diinginkan hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 94 orang.

e. Pertimbangan Gaya Hidup Keluarga ( $X_{3.5}$ )

Tabel 4.26 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Saya Memilih Lokasi Berdagang Karena Dekat dengan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	33	27,50%
3	Netral	38	31,67%
4	Setuju	16	13,33%
5	Sangat Setuju	33	27,50%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 31,67%, kemudian disusul jawaban setuju dan tidak setuju sebesar 27,50%. Responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 13,33%. Jadi, mayoritas responden memilih netral pada pernyataan memilih lokasi berdagang karena dekat dengan keluarga hal ini dikarenakan responden yang menjawab netral sebanyak 38 orang.

f. Kemudahan Dalam Mencapai Konsumen ( $X_{3.6}$ )

Tabel 4.27 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Mudah dalam Mencapai Pembeli

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	33	27,50%
3	Netral	38	31,67%
4	Setuju	16	13,33%
5	Sangat Setuju	33	27,50%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 31,67%, kemudian disusul jawaban setuju dan tidak setuju sebesar 27,50%. Responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 13,33%. Jadi, mayoritas responden memilih netral pada pernyataan memilih lokasi berdagang saat ini mudah dalam mencapai pembeli hal ini dikarenakan responden yang menjawab netral sebanyak 38 orang.

g. Kondisi Lingkungan Bisnis ( $X_{3,7}$ )

Tabel 4.28 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Dekat dengan Musala

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%
3	Netral	2	1,67%
4	Setuju	21	17,50%
5	Sangat Setuju	97	80,83%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 80,83%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 17,50%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 31,67%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa lokasi berdagang saat ini dengan musala hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang.

h. Kondisi Lingkungan Bisnis ( $X_{3,8}$ )

Tabel 4.29 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Dekat dengan Bank Syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%

Lanjutan Tabel 4.29 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Dekat dengan Bank Syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
3	Netral	2	1,67%
4	Setuju	21	17,50%
5	Sangat Setuju	97	80,83%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 80,83%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 17,50%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 31,67%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa lokasi berdagang saat ini dengan bank syariah hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang.

i. Kondisi Lingkungan Bisnis ( $X_{3,9}$ )

Tabel 4.30 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Lokasi Berdagang Saat ini Dekat dengan Koperasi

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%
3	Netral	2	1,67%
4	Setuju	21	17,50%
5	Sangat Setuju	97	80,83%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 80,83%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 17,50%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 31,67%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan

bahwa lokasi berdagang saat ini dengan koperasi hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang.

Tabel 4.31 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lokasi (X<sub>3</sub>)

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		1		2		3		4		5		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tersedianya sumber daya	0	0%	0	0%	6	5%	14	11,67%	100	83,33%	120	100%
2	Tersedianya sumber daya	-	0%	7	16,67%	8	6,67%	10	8,33%	95	79,13%	120	100%
3	Tersedianya sumber daya	-	0%	33	27,50%	38	31,67%	16	13,33%	33	27,50%	120	100%
4	Pilihan pribadi wirausahawan	-	0%	3	2,50%	5	4,17%	18	15%	94	78,33%	120	100%
5	Pertimbangan gaya hidup keluarga	-	0%	33	27,50%	38	31,67%	16	13,33%	33	27,50%	120	100%
6	Kemudahan dalam mencapai konsmen	-	0%	33	27,50%	38	31,67%	16	13,33%	33	27,50%	120	100%
7	Kondisi lingkungan bisnis	-	0%	-	0%	2	1,67%	21	17,50%	97	80,83%	120	100%
8	Kondisi lingkungan bisnis	-	0%	-	0%	2	1,67%	21	17,50%	97	80,83%	120	100%
9	Kondisi lingkungan bisnis	-	0%	-	0%	2	1,67%	21	17,50%	97	80,83%	120	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Keterangan:

1: Sangat Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

#### 4. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pendapatan (Y)

##### a. Pendapatan Pribadi (Y.1)

Tabel 4.32 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pendapatan yang Saya Dapatkan adalah Hasil Berdagang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%
3	Netral	2	1,67%
4	Setuju	62	51,67%
5	Sangat Setuju	56	46,67%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 51,67%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 46,67%. Responden yang menjawab netral mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1,67%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa pendapatan mereka didapatkan dari hasil berdagang hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang.

##### b. Peningkatan Pendapatan (Y.2)

Tabel 4.33 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Setelah Dilakukan Revitalisasi Pasar, Pendapatan Saya Meningkatkan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	3	2,5%
3	Netral	10	8,33%
4	Setuju	45	37,5%
5	Sangat Setuju	56	46,67%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 46,67%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar

37,5% dan disusul jawaban netral sebesar 8,33%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 2,5%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa setelah dilakukan revitalisasi pasar, pendapatan meningkat hal ini dikarenakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang.

c. *Income* uang (Y.3)

Tabel 4.34 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pendapatan Saya Gunakan untuk Membeli Barang-barang yang Saya Perlukan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	-	0%
3	Netral	5	4,17%
4	Setuju	60	50%
5	Sangat Setuju	55	45,83%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 50%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 45,83% Responden yang menjawab netral mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 4,17%. Jadi, mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa pendapatan digunakan untuk membeli barang-barang yang diinginkan hal ini dikarenakan responden yang menjawab setuju sebanyak 60 orang.

Tabel 4.35 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan (Y)

No	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	%
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Pendapatan pribadi	-	0%	-	0%	2	1,67%	62	51,67%	56	46,67%	120	100%
2	Peningkatan pendapatan	-	0%	3	2,5%	10	8,33%	45	37,5%	56	46,67%	120	100%
3	<i>Income</i> uang	-	0%	-	0%	5	4,17%	60	50%	55	45,83%	120	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Keterangan:

1: Sangat Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

#### **D. Analisis Data**

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

###### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada *item* dengan skor total *item*-nya. Valid tidaknya butir pernyataan dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Suatu item pernyataan dikatakan valid, apabila *Product Moment Pearson* dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $\alpha$ ;  $df$ ),  $df$ : derajat bebas. Menentukan derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ( $df$ :  $n-2$ ).  $n = 120$  maka  $df$ :  $120 - 2 = 118$  dengan tingkat signifikansi 5%. Dari jumlah 120 sampel, diperoleh  $df = 118$  dan  $r_{tabel} = 0,1793$  (lihat pada lampiran r tabel). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan yang diajukan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan yang diajukan tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel Modal ( $X_1$ )

Tabel 4.36 Hasil Uji Validitas Modal

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Modal ( $X_1$ )	1	0,572	0,1793	Valid
	2	0,795	0,1793	Valid
	3	0,754	0,1793	Valid
	4	0,815	0,1793	Valid
	5	0,687	0,1793	Valid
	6	0,320	0,1793	Valid
	7	0,134	0,1793	Tidak Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Item yang tidak valid dibuang dan item yang valid sebanyak 6 item diuji validitas kembali. Berikut hasil uji validitas item modal:

Tabel 4.37 Hasil Uji Validitas Modal

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Modal ( $X_1$ )	1	0,604	0,1793	Valid
	2	0,816	0,1793	Valid
	3	0,781	0,1793	Valid
	4	0,826	0,1793	Valid
	5	0,706	0,1793	Valid
	6	0,321	0,1793	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $r_{hitung}$  dari semua item lebih besar dari  $r_{table}$ : 0,1793 ( $\alpha = 0,05$ ;  $n-2$ ). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan.

Tabel 4.38 Item Penelitian Modal

No.	Indikator	Item	
		Valid	Tidak Valid
1	Modal Sendiri	1, 2, 3	
2	Modal Kerja	4, 5	
3	Modal Investasi	6	7

Sumber: data diolah 2018

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan item-item yang valid saja tanpa memperbaiki item yang gugur (tidak valid), karena sudah mewakili dari indikator yang ada dan adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini.

## 2) Uji Validitas Variabel Jam Kerja ( $X_2$ )

Tabel 4.39 Hasil Uji Validitas Jam Kerja

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Jam Kerja ( $X_2$ )	8	0,719	0,1793	Valid
	9	0,131	0,1793	Tidak Valid
	10	0,727	0,1793	Valid
	11	0,788	0,1793	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Item yang tidak valid dibuang dan item yang valid sebanyak 3 item diuji validitas kembali. Berikut hasil uji validitas item jam kerja:

Tabel 4.40 Hasil Uji Validitas Jam Kerja

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Jam Kerja ( $X_2$ )	8	0,745	0,1793	Valid
	10	0,725	0,1793	Valid
	11	0,822	0,1793	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $r_{hitung}$  dari semua item lebih besar dari  $r_{table}$ : 0,1793 ( $\alpha = 0,05$ ;  $n-2$ ). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan.

Tabel 4.41 Item Penelitian Jam Kerja

No.	Indikator	Item	
		Valid	Tidak Valid
1	7 Jam dalam 1 Hari	8	
2	8 Jam dalam 1 Hari	10, 11	9

Sumber: data diolah 2018

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan item-item yang valid saja tanpa memperbaiki item yang gugur (tidak valid), karena sudah mewakili dari indikator yang ada dan adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini.

### 3) Uji Validitas Variabel Lokasi ( $X_3$ )

Tabel 4.42 Hasil Uji Validitas Lokasi

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Lokasi ( $X_3$ )	12	0,256	0,1793	Valid
	13	0,384	0,1793	Valid
	14	0,888	0,1793	Valid
	15	0,448	0,1793	Valid
	16	0,888	0,1793	Valid
	17	0,888	0,1793	Valid
	18	0,554	0,1793	Valid
	19	0,554	0,1793	Valid
	20	0,554	0,1793	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $r_{hitung}$  dari semua item lebih besar dari  $r_{table}$ : 0,1793 ( $\alpha = 0,05$ ;  $n-2$ ). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan.

### 4) Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Tabel 4.43 Hasil Uji Validitas Pendapatan

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Pendapatan (Y)	21	0,777	0,1793	Valid
	22	0,75	0,1793	Valid
	23	0,802	0,1793	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $r_{hitung}$  dari semua item lebih besar dari  $r_{table}$ : 0,1793 ( $\alpha = 0,05$ ;  $n-2$ ). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan

bisa digunakan sebagai alat ukur pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* > 0,6. Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.44 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Modal (X <sub>1</sub> )	0,768	0,60	Reliabel
Jam Kerja (X <sub>2</sub> )	0,624	0,60	Reliabel
Lokasi (X <sub>3</sub> )	0,803	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,646	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 22 (lihat lampiran)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,60. Maka, semua item dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

2. Uji Asumsi Klasik

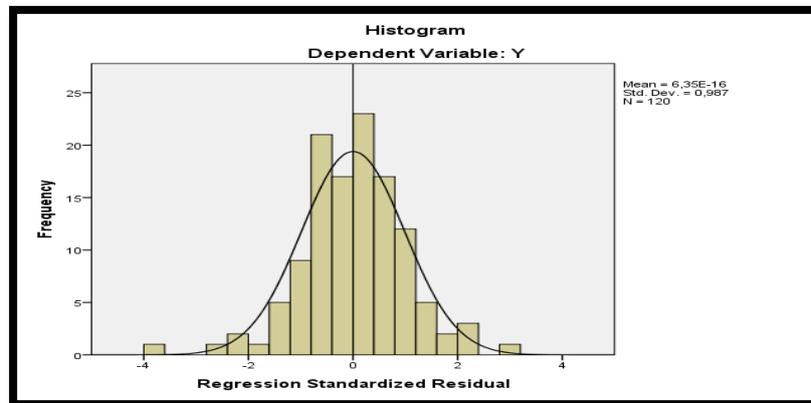
a. Uji Normalitas

1) Uji Histogram

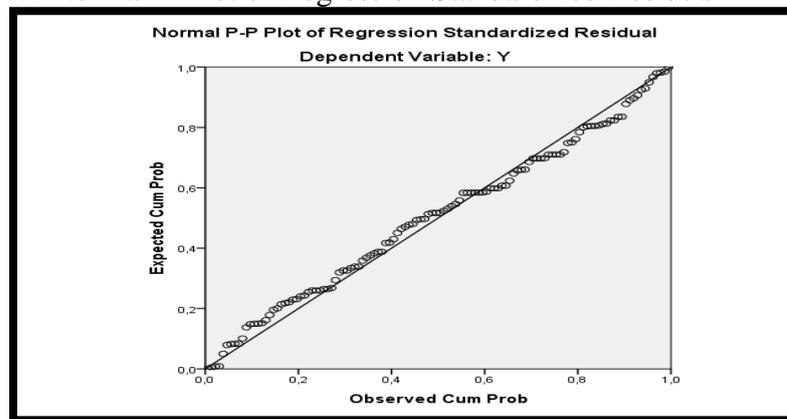
Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemelencengan grafik baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal maka data dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.1 Histogram



Gambar 4.2 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 terlihat grafik histogram memberikan pola distribusi berbentuk lonceng. Selanjutnya pada gambar 4.2 terlihat sebaran data yang berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Oleh karena itu, data tersebut berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data terdistribusi dan jika  $\text{Sig.} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.45 Hasil uji *kolmogorov-smirnov* (*one sample kolmogorov-smirnov test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98200706
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,053
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov Smirnov test dalam tabel di atas, diperoleh nilai sig. Sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing varibael bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.46 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	,899	1,112

X2	,881	1,135
X3	,950	1,052

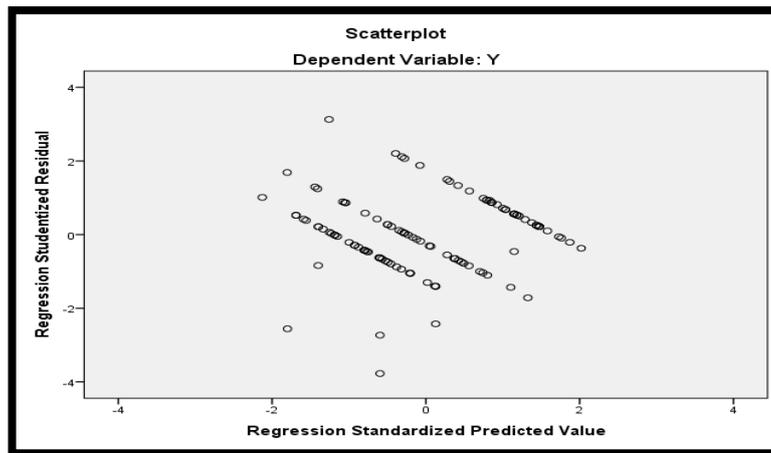
Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Dari tabel di atas, terlihat pada *coefficients* untuk semua variabel menunjukkan angka VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan *Scatterplot*. Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 22 *for windows*.

Gambar 4.3 Scatterplot



Dilihat dari gambar di atas tampak bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 4.47 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman's rho

			X1	X2	X3	ABS_RES
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,309**	,225*	,144
		Sig. (2-tailed)	.	,001	,014	,117
		N	120	120	120	120
	X2	Correlation Coefficient	,309**	1,000	,217*	-,071
		Sig. (2-tailed)	,001	.	,017	,442
		N	120	120	120	120
	X3	Correlation Coefficient	,225*	,217*	1,000	,131
		Sig. (2-tailed)	,014	,017	.	,155
		N	120	120	120	120
	ABS_RES	Correlation Coefficient	,144	-,071	,131	1,000
		Sig. (2-tailed)	,117	,442	,155	.
		N	120	120	120	120

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$  sebesar 0,117, variabel  $X_2$  sebesar 0,442 dan variabel  $X_3$  sebesar 0,115. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Jika terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Apabila bila nilai DW berada diantara  $d_U$  sampai dengan  $4 - d_U$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: ada autokorelasi

Menentukan nilai dL dan dU dengan melihat tabel Durbin-Watson pada  $\alpha = 5\%$ ,  $k = 3$  dan  $n = 120$ . Nilai k menunjukkan variabel bebas dan n menunjukkan jumlah responden. Maka diperoleh nilai dL = 1,6513, nilai dU = 1,7536 dan  $4 - 1,753 = 2,2464$ .

Tabel 4.48 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 <sup>a</sup>	,531	,519	,995	1,812

Sumber: hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai DW 1,812, DW berada antara dU dan  $4 - dU$ , yaitu  $1,7536 < 1,812 < 2,2464$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal ( $X_1$ ), variabel jam kerja ( $X_2$ ) dan variabel lokasi ( $X_3$ ) terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

- e = error
- X1 = Modal
- X2 = Jam Kerja
- X3 = Lokasi

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Berikut hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.49 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,306	1,118		4,744	,000
	X1	,114	,036	,210	3,135	,002
	X2	,304	,035	,583	8,601	,000
	X3	,052	,021	,157	2,410	,018

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,306 + 0,114 X_1 + 0,304 X_2 + 0,052 X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,306 artinya jika modal, jam kerja dan lokasi nilainya adalah nol, maka nilai pendapatan adalah positif sebesar 5,306.
- b. Koefisien regresi variabel modal ( $b_1$ ) sebesar 0,114 artinya jika modal mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,114 satuan.

- c. Koefisien regresi variabel jam kerja ( $b_2$ ) sebesar 0,304 artinya jika jam kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,304 satuan.
- d. Koefisien regresi variabel lokasi ( $b_3$ ) sebesar 0,053 artinya jika lokasi mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,053.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.

Tabel 4.50 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 <sup>a</sup>	,531	,519	,995

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Berdasarkan output di atas, angka *Adjusted R Square* sebesar 0,519 atau 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (modal, jam kerja dan lokasi) terhadap variabel terikat (pendapatan) sebesar 51,9%, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 51,9% variasi variabel terikat, sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (modal, jam kerja dan lokasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (pendapatan). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap pendapatan (Y).

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap pendapatan (Y).

Kriteria pengujian:

Denga *level of significancy* ( $\alpha = 0,05$ )

Ha diterima dan Ho ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditlak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$

Hasil Uji F pada output SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  dihitung dengan cara  $df_1 =$  jumlah variabel – 1,  $df_2 = n - k - 1$  dan  $\alpha = 0,05$ . “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah variabel bebas. Dengan demikian,  $df_1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df_2 = 120 - 3 - 1 = 116$ , maka  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah 2,68 (dapat dilihat pada lampiran  $F_{tabel}$ ). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Uji F yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.51 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,744	3	43,248	43,717	,000 <sup>b</sup>
	Residual	114,756	116	,989		
	Total	244,500	119			

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 43,717 nilai tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  yang sebesar 2,68 dan nilai signifikansi diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel modal ( $X_1$ ), variabel jam kerja ( $X_2$ ) dan variabel lokasi ( $X_3$ ) terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ).

## 2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k - 1$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,98063 (dapat dilihat pada lampiran  $t_{tabel}$ ). Dasar pengambilan keputusan  $H_0$  diterima atau ditolak adalah:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$

Uji t yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.52 Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,306	1,118		4,744	,000
	X1	,114	,036	,210	3,135	,002
	X2	,304	,035	,583	8,601	,000
	X3	,052	,021	,157	2,410	,018

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial. Berikut penjelasan masing-masing variabel yang dilakukan secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Variabel Modal ( $X_1$ )

Hipotesis yang diajukan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal ( $X_1$ ) dengan variabel pendapatan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal ( $X_1$ ) dengan variabel pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel modal (3,135) >  $t_{tabel}$  (1,98063) dan Sig. (0,002) < (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

b. Pengujian Hipotesis Variabel Jam Kerja ( $X_2$ )

Hipotesis yang diajukan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jam kerja ( $X_2$ ) dengan variabel pendapatan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jam kerja ( $X_2$ ) dengan variabel pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel jam kerja (8,601) >  $t_{tabel}$  (1,98063) dan Sig. (0,000) < (0,05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### c. Pengujian Hipotesis Variabel Lokasi ( $X_3$ )

Hipotesis yang diajukan:

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi ( $X_3$ ) dengan variabel pendapatan (Y).

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi ( $X_3$ ) dengan variabel pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel jam kerja (2,410) >  $t_{tabel}$  (1,98063) dan Sig. (0,018) < (0,05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### 3. Uji Variabel Dominan

Dalam hipotesis yang diajukan peneliti diantara variabel modal, jam kerja dan lokasi salah satunya ada yang paling dominan. Hasil uji t menunjukkan dari perbandingan ketiga variabel tersebut maka diketahui variabel jam kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Halong dapat dilihat dari angka *unstandardized coefficients* sebesar 0,304 serta *standardized coefficients* sebesar 0,583 serta taraf Sig. Sebesar 0,000.

## F. Analisis Faktor yang Memengaruhi

Islam mendorong orang berjual beli sebagai jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merumuskan tata cara untuk memperoleh harta. Untuk memenuhi kebutuhan hidup terdapat berbagai corak dan ragamnya serta berbagai macam bentuk pertukaran yang terjadi, namun arus dan poros tempat berputarnya ialah jual beli.<sup>4</sup> Pada dasarnya hukum asal jual beli adalah halal. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 275 sebagai berikut:

.. وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...<sup>5</sup>

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”<sup>5</sup>

Adapun rukun jual beli ialah:<sup>6</sup>

1. Adanya penjual dan pembeli
2. Adanya uang dan barang/benda yang diperjualbelikan

Menurut peneliti, setelah melakukan riset selama 2 bulan di Pasar Halong Kabupaten Balangan, pasar Halong sudah memenuhi rukun dalam jual beli yaitu adanya penjual, pembeli, uang, dan barang/benda yang dijual. Dalam pelaksanaan jual beli telah sesuai dengan syariat Islam, yaitu penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi mereka menggunakan akad secara lisan.

Salah satu sarana tempat jual beli adalah pasar. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam mengembangkan perekonomian. Pasar

---

<sup>4</sup>Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1995), hlm. 337.

<sup>5</sup>Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsisir al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Intermasa, 1992), hlm. 69.

<sup>6</sup>Ibrahim Lubis, *op, cit.*, hlm. 342-343.

merupakan salah satu tempat yang tak pernah lepas dari kehidupan manusia. Semua Rasul yang pernah diutus oleh Allah SWT untuk membimbing umat manusia sepanjang sejarah termasuk Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah orang yang selalu keluar masuk pasar.<sup>7</sup> Dalam Q.S. Al-Furqan/25: 7 dijelaskan bahwa mereka yang tidak memahami dan mengerti keberadaan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah dalam kapasitasnya sebagai manusia biasa berkomentar sebagai berikut:

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلْ  
إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾

“Dan mereka berkata: Mengapa Rasul ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia”.<sup>8</sup>

Dalam konteks rasul-rasul sebelum Muhammad, Allah SWT berfirman lebih tegas dalam Q.S. Al-Furqan/25: 20 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ  
فِي الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ  
بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

“Dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan-makanan dan berjalan dipasar-pasar. Dan kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukan kamu bersabar dan Tuhanmu adalah Maha Melihat.”<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Mustafa Kamal Rokan, *Bisnis Ala Nabi* (Yogyakarta: Bunyan, 2013), hlm. 1.

<sup>8</sup>Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *op. cit.*, hlm. 560.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 562.

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa ternyata semua Rasul yang diutus oleh Allah SWT kepada umat manusia di samping mereka disebut sebagai manusia biasa juga adalah orang-orang yang beraktivitas dipasar-pasar.<sup>10</sup>

1. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang di Pasar Halong Kabupaten Balangan.

Sudah dapat dipastikan bahwa untuk menjalankan aktivitas setiap perusahaan membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk keperluan investasi dan untuk membiayai modal kerja. Dengan demikian, proses produksi akan berjalan dengan lancar sehingga mampu mendapatkan keuntungan yang seperti yang diharapkan.

Variabel modal ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan. Hasil koefisien regresi yang nilainya positif sebesar 0,002, uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,135 < 1,98063$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ). Sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak terdapat pada item pernyataan  $X_{1.1}$  sebesar 88,33% atau 106 orang,  $X_{1.2}$  sebesar 70% atau 84 orang, dan  $X_{1.3}$  sebesar 73,33% atau 88 orang. Yang masing-masing menyatakan bahwa modal yang digunakan dalam berdagang adalah berasal dari dana sendiri, setelah pasar direvitalisasi pedagang menambah modal berdagang, dan setelah direvitalisasi pedagang menambah modal berasal dari dana sendiri. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 5 yang berbunyi:

---

<sup>10</sup>Mustaf Kamal Rokan, *op, cit.*, hlm. 1.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ وَاكْسُوهُمْ فِيهَا  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿١١﴾

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada di dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”<sup>11</sup>

Ayat ini merupakan pengajaran bagi kita untuk menjaga harta, sebaiknya kalau mempunyai rezki yang lebih digunakan untuk berinvestasi dan tidak dibiarkan menumpuk. Berdasarkan hasil penelitian, dalam berdagang pedagang dipasar Halong modalnya berasal dari dana sendiri dan mereka telah melakukan penambahan modal dengan tujuan untuk memperluas skala usaha agar mencapai keuntungan yang maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pedagang di pasar Halong mengelola harta dengan baik dan tidak menumpuk harta mereka.

## 2. Pengaruh Jam Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang di Pasar Halong Kabupaten Balangan.

Jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan di pabrik, di rumah, dan pekerjaan sambilan. Bagi seorang pedagang, alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha yang digunakan oleh seorang pedagang dalam berdagang. Semakin lama jam bekerja maka akan memungkinkan pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi.

Variabel jam kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan. Hasil koefisien regresi yang nilainya positif sebesar 0,000, uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$

<sup>11</sup>Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Quran, *op. cit.*, hlm. 115.

(8,601 < 1,98063) dan signifikansi < alpha (0,000 < 0,05). Sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item X<sub>2.2</sub> yaitu sebesar 38,33% atau 46 orang yang menyatakan bahwa setelah revitalisasi pasar tradisional mereka menambah jam berdagang supaya mereka bisa meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai jam berdagang, jumlah jam berdagang para pedagang antara dari jam 07.00 WITA sampai dengan jam 14.00 WITA dan ada juga sampai jam 15.00 WITA, ini berarti para pedagang telah berbuat baik untuk dirinya sendiri dan berusaha menimbulkan manfaat kepada orang lain dengan cara melakukan hal perniagaan (jual beli). Hasil penelitian ini sejalan dengan Q.S. al-Ashr/103: 1 - 3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“1. Demi Masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.<sup>12</sup>

Dalam ayat ini Allah mengungkapkan bahwa manusia sebagai makhluk Allah sungguh berada dalam kerugian bila tidak menggunakan waktu dengan baik atau dipakai untuk melakukan keburukan. Perbuatan buruk manusia merupakan sumber kecelakaan yang menjerumuskannya kedalam kecelakaan. Jika seseorang tidak mau hidupnya merugi, maka ia harus beriman kepada-Nya,

---

<sup>12</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya*, Jilid X (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 766.

beramal saleh, berbuat baik untuk dirinya sendiri dan berusaha menimbulkan manfaat kepada orang lain

### 3. Pengaruh Lokasi ( $X_3$ ) Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang di Pasar Halong Kabupaten Balangan.

Menjalankan kegiatan usaha jelas memerlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi usaha. Dengan adanya lokasi konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang dijual baik jenis, jumlah, maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan secara langsung.<sup>13</sup>

Variabel lokasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ekonomi pedagang di pasar Halong Kabupaten Balangan. Hasil koefisien regresi yang nilainya positif sebesar 0,018, uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,410 < 1,98063$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju sebesar 83,33% atau 100 orang. Dimana hasil terbanyak terdapat pada item  $X_{3.1}$  yang menyatakan bahwa lokasi berdagang saat ini mudah dalam mendapatkan bahan baku untuk berdagang. Berdasarkan hasil penelitian, pedagang di pasar Halong sangat patuh dengan pemerintah yang mengelola pasar tersebut, mereka mematuhi pemilihan lokasi berdasarkan aturan dari pemerintah dengan dimaksudkan agar pasar terlihat lebih rapi, bersih, dan tidak merusak lingkungan pasar dan supaya tidak ada pedagang

---

<sup>13</sup>Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 129.

yang berebut lokasi toko/lapak sehingga mereka selalu damai dalam berdagang.

Hal ini sejalan dengan Q.S. Al-A'raff/7: 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”<sup>14</sup>

Merujuk pada ayat di atas, Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Allah melarang umatnya untuk merusak atau menghancurkan sesuatu yang ada di bumi melainkan menjaga dan melindunginya.

#### 4. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendapatan (Y), responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan pada item Y.1 yaitu sebesar 46,67% atau 56 orang, Y.2 sebesar 46,67% atau 56 orang, dan Y.3 yaitu sebesar 45,83% atau 55 orang yang artinya pendapatan yang didapatkan oleh pedagang adalah dari hasil berdagang, setelah pasar direvitalisasi pendapatan mereka menjadi meningkat, dan pendapatan para pedagang mereka gunakan untuk membeli barang-barang yang mereka perlukan.

---

<sup>14</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya*, Jilid III (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 362.

Hasil penelitian di pasar Halong, sejauh ini penulis tidak menemukan pedagang yang menjual produk (barang-barang) yang dilarang oleh syariat Islam (barang/produk yang haram), sehingga pedagang dalam berdagang sesuai dengan syariat Islam yaitu menjual barang-barang yang halal dan tidak memperdagangkan produk (barang-barang yang haram). Hal ini sejalan dengan Q.S. An-Nahl/16: 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ

تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepadaNya saja menyembah.”<sup>15</sup>

Merujuk dari ayat tersebut Allah SWT memerintah kepada manusia agar mencari rezeki dengan jalan yang halal dan Allah memerintahkan agar manusia selalu bersyukur atas apa yang Allah berikan. Berdasarkan hasil penelitian kepada pedagang di Pasar Halong dapat disimpulkan bahwa dalam berdagang para pedagang sudah sesuai dengan syariat Islam dikarenakan:

- 1) Jenis usaha yang dijalankan setiap pedagang berupa jualan berbagai macam kebutuhan dari penjual sayur, ikan asin, baju, kosmetik, sembako, pecah belah, warung makan, dan jajanan lainnya, yang dalam praktiknya memberikan manfaat kepada konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh setiap pedagang bukan merupakan hasil dari bisnis barang dan jasa yang haram.

---

<sup>15</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya*, Jilid V (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 401.

- 2) Baik menurut pedagang ataupun pembeli, harga yang ditawarkan oleh para pedagang sesuai dengan harga pasar yang seharusnya (tidak menjual dengan harga jauh lebih tinggi dari harga pasar), hal ini dibuktikan dengan tetap banyaknya masyarakat yang antusias untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar Halong.
- 3) Setiap pedagang akan meminimalisir terjadinya kerugian atas barang dagangan yang cacat sehingga para pedagang tidak menjual barang yang cacat kepada konsumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas perdagangan yang dilakukan pedagang di pasar Halong tidak disertai dengan hal-hal yang haram. Hal ini menunjukkan bahwa perdagangan atau jual beli di pasar Halong telah dilakukan dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan hukum Islam.